

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Dhuafa' Tersenyum

Lembaga Amil Zakat Dhuafa Tersenyum adalah lembaga yang bergerak dibidang kesehatan, pendidikan, dan sosial kemasyarakatan, Lembaga Amil Zakat Dhuafa Tersenyum ini menerima dan menyalurkan zakat, infak dan sedekah dari para donatur-donatur. Lembaga ini didirikan pada bulan Agustus Tahun 2000 oleh bapak Abdul Rochim Al-Audah beserta istri beliau yang bernama Hj. Iffah Iqbal yang sampai sekarang beliau menjabat sebagai direktur, berdirinya Lembaga Amil Zakat (LAZ) ini dilatarbelakangi atas keprihatinan bapak Rochim dan juga istrinya beserta pengurus masjid Ar-rahman lainnya terhadap masyarakat kalangan bawah yang semakin menderita akibat krisis moneter yang terjadiberkepanjangan dinegeri ini. Oleh karena itu, tergeraklah hati bapak Rochim dengan mengajak para pengurus masjid Ar-Rahman untuk mendirikan suatu lembaga sosial keagamaan dengan maksud dan tujuan yang nyata dan tepat sasaran.

Pada Tanggal 21 Agustus Tahun 2000 saat itulah Yayasan Dhuafa Tersenyum didirikan, awalnya perkumpulan ini hanya bernama, lembaga pemberdayaan dana Infak, dana zakat, dan juga sedekah dana.

Yayasan Dhuafa Tersenyum disebut juga sebagai LAZ Dhuafa Tersenyum oleh Abie Audah LAZ Dhuafa Tersenyum digunakan sebagai lembaga pengumpul zakatnya sedangkan nama yayasan itu sebagai nama kantornya, nama LAZ Dhuafa Tersenyum ini banyak mengalami perubahan dhuafa Ar-Rahman adalah salah satu nama yang pernah diberikan karena Ar-Rahman sendiri merupakan nama sebuah masjid. Masjid Ar-Rahman salah satu Masjid yang ikut terlibat dalam terbentuknya Yayasan Dhuafa Tersenyum, Dhuafa Ar-Rahman ini yang berkedudukan di Kota Banjarmasin di Jalan Kampung Melayu Darat No.2 Rt.9 Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Banjarmasin Tengah, perkumpulan ini kemudian diresmikan pendiriannya berdasarkan SK Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI Tanggal 4 April 2001 No : C-195 HT.03.01. TH 2001 dengan Akta Tertanggal 13 Juli 2006 Nomor 30.

Sejak saat kantor Dhuafa Ar-Rahman ini pindah ke Jalan Sultan Adam karena banyak sekali mengalami perubahan nama, perubahan nama ini terjadikarena adanya keputusan dari pihak pihak yang ikut terlibat setelah itu perkumpulannya pun diubah menjadi Lembaga Amil Zakat Dhuafa Tersenyum yang mana isiya memuat tentang penghimpunan, pendistribusian zakat.

Nama lembaga ini kemudian disahkan dalam SK Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Tanggal 4 April 2001 No : C-195 HT.03.01. TH 2001 dengan Akta Tertanggal 31 Juli 2007 Nomor 70 tentang akta perubahan, perpindahan kantor dhuafa yang sekarang ini adalah tanah yang

diwakafkan dari seorang donatur karena wilayah disultan adam itu strategis.

Lembaga Amil Zakat Dhuafa Tersenyum ini juga terdaftar dibadan kesatuan bangsa dan politik Kota Banjarmasin dengan surat keterangan terdaftar Nomor 300/113-111/Kesbangpol pada Tanggal 28 April 2011 dan juga memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 02.823.278.3-731.000 yang dikukuhkan sejak Tanggal 13 Maret 2008.

Dengan pengesahan tersebut, jelaslah bahwa lembaga ini dinyatakan resmi berdiri sebagai lembaga pelayanan jasa yang berbadan hukum dan diresmikan pada tanggal 13 April 2009 oleh walikota banjarmasin bapak H.A. Yudhi Wahyuni di Jalan Sultan Adam No.3 Rt. 49 Kelurahan Sungai Miai Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin.

Seiring dengan meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat kota banjarmasin akan pentingnya manfaat dari zakat, infak dan sedekah yang diberikan kepada masyarakat yang kurang mampu, maka Lembaga Amil Zakat Dhuafa Tersenyum menjadialah satu acuan masyarakat untuk menyalurkan zakat, infak dan sedekah. Dana yang diterima kemudian disalurkan ke program-program Lembaga Amil Zakat.

Program-program yang ada di Dhuafa Tersenyum ini adalah kesehatan, pendidikan, dan sosial kemasyarakatan. Program kesehatan meliputi klinik pratama Dhuafa Tersenyum , klinik Dhuafa Tersenyum didirikan pada tanggal 21 Agustus 2005 yang mempunyai visi memberikan pelayanan terbaik untuk masyarakat dan misinya yaitu memegang prinsip

etika bisnis kedokteran. Tujuan dari pembangunan klinik ini sebagai bentuk dari layanan sosial kepada masyarakat yang dibidang kurang mampu.

Program pendidikan yaitu pemberian sarana berupa beasiswa kepada siswa maupun mahasiswa dan sebagai prasarana untuk meningkatkan pendidikan, selain itu ada program Sosial kemasyarakatan yaitu meliputi membantu para janda-janda miskin, dan tukang gali kubur sebagai bentuk kebahagiaan sederhana.

2. Visi dan Misi Dhuafa Tersenyum

Berikut ini adalah Visi dan Misi dari Dhuafa Tersenyum

a. Visi Dhuafa Tersenyum

Menjadikan Lembaga Amil Zakat (LAZ) guna pemberdayaan umat dan amil zakat unggul yang amanah dan profesional serta terdepan dalam memajukan masyarakat kalimantan delatan dalam mengoptimalkan peran zakat dan shodaqah.

b. Misi Dhuafa Tersenyum

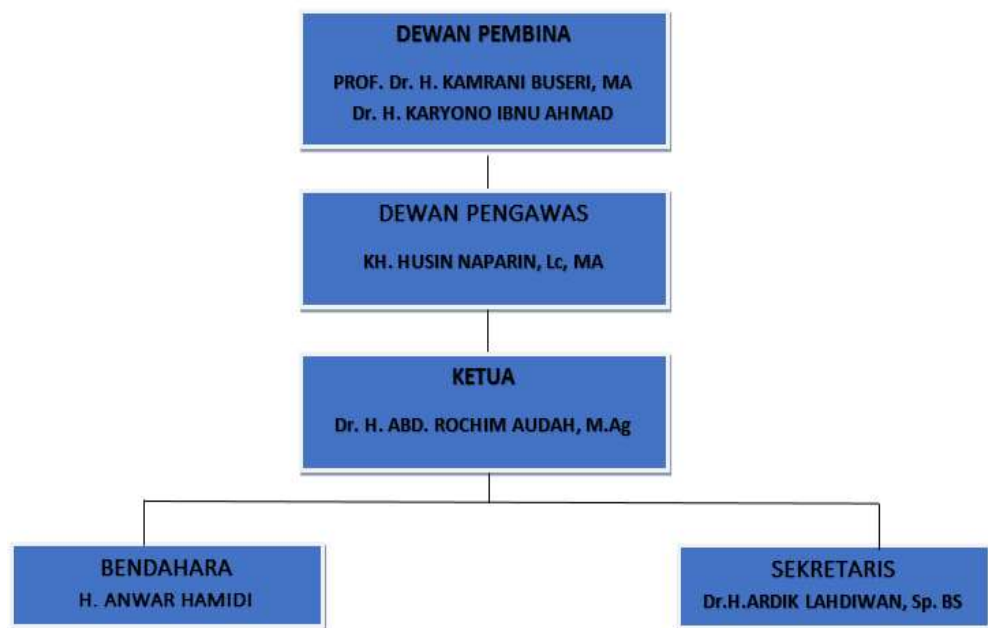
Mewujudkan konsep pemberdayaan masyarakat yang islami dan sehat melalui pengelolaan dan pemanfaatan dana zakat dan sedekah yang terencana, lembaga dan berkesinambungan.

3. Susunan kepengurusan Yayasan Dhuafa Tersenyum

Susunan kepengurusan sangat penting dan berpengaruh terhadap sebuah kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam sebuah organisasi, struktur

organisasi mempunyai arti bagaimana sesuatu itu disusun dan juga dibangun secara terstruktur dan terkoordinasi dengan baik.

**BAGAN 4.1 kepengurusan LAZ Dhuafa Tersenyum
Tahun 2020-2025**



- a Dewan Pembina mempunyai tugas berdedikasi tinggi untuk mencapai maksud dan tujuan Yayasan
- b Dewan Pengawas mempunyai tugas mengawasi jalannya Yayasan atas kesesuaian atau tidaknya dengan hal yang semestinya
- c Ketua
Memimpin dan mengendalikan Yayasan Dhuafa Tersenyum, mengkoordinasikan dan menentukan penyusunan rencana kerja dan kegiatan organisasi mengenai ketentuan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengurus, menyelenggarakan kegiatan sosial, menerima laporan dari Staf Keuangan dan divisi lainnya.

d Sekretaris

Tugas Sekretaris Yayasan Dhuafa Tersenyum adalah membuat Notulen rapat yang dilakukan di Yayasan Dhuafa Tersenyum , menyaring surat masuk dan surat keluar serta memberi balasan kepada surat tersebut.

e Bendahara

Bendahara bertugas untuk mengelola keuangan organisasi, membuat laporan keuangan, bertanggung jawab terhadap segala pemasukan/pengeluaran, membuat tanda bukti kuitansi setiap pemasukan/pengeluaran dan bertanggungjawab untuk perekapan LPJ dalam setiap program kerja di Yayasan Dhuafa Tersenyum .

4. Manajemen pengumpulan dan pendistribusian dana zakat, infak, dan sedekah Yayasan Dhuafa Tersenyum

Berdasarkan peraturan pemerintah RI No 14 Tahun 2014 pasal 1 tentang pelaksanaan UU No 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengorganisasian dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Oleh karena itu, pengelolaan ZIS disini adalah terkait pengumpulan dan pengorganisasian yang ada di LAZ Dhuafa Tersenyum .

a. Pengumpulan dana ZIS Yayasan Dhuafa Tersenyum

Sesuai dengan undang-undang yang telah ditetapkan pengumpulan dana zakat, infak, dan sedekah pada Yayasan Dhuafa Tersenyum ini

sudah memiliki SK dari menteri kehakiman dan hak asasi manusia RI tanggal 4 april 2001 sebagai lembaga pelayanan jasa yang telah berbadan hukum dan diresmikan pada tanggal 13 april 2009 oleh walikota banjarmasin bapak H.A. Yudhi wahyuni di jalan sultan adam No.3 rt. 49 kelurahan sungai miai kecamatan banjarmasin utara kota banjarmasin. Sehingga memiliki payung hukum untuk melaksanakan kegiatan terkait pengelolaan ZIS.

1). Perencanaan

Terkait perencanaan yang dilakukan Yayasan Dhuafa Tersenyum untuk beberapa Tahun kedepan mulai dari cara pengumpulan adalah hal yang harus disiapkan untuk keperluan dimasa yang akan datang. Maka pengurus Yayasan Dhuafa Tersenyum Kota Banjarmasin membuat perencanaan pengumpulan ZIS Yaitu : melakukan usaha untuk mencapai tersebut dengan meletakkan kotak infak dhu'afa tersenyum di rumah makan, mini market, toko, kantor yang ada di kota banjarmasin dan sekitarnya program kerja Yayasan Dhuafa Tersenyum meliputi: program kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan, program kesehatan yaitu dengan mendirikan klinik pratama Dhuafa Tersenyum , klinik pratama Dhuafa Tersenyum ini melayani pengobatan secara gratis, Khitanan gratis, suntik KB gratis, dan melahirkan secara gratis, program pendidikan yaitu markaz tahfidz dan markaz zakat, markaz tahfiz ini kegiatan belajar untuk anak-anak seperti baca tulis Al-qur'an tahfidz

Qur'an hapalan juz amma, markaz zakat yaitu program pemberian beasiswa kepada siswa sekolah, atau pun kepada mahasiswa dan program kemasyarakatan yaitu, pemberian sembako kepada warga yang membutuhkan, kemudian pengumpulan dana zakat, infak, dan sedekah itu akan dikelola ke program-program yang telah direncanakan.

Sistem pengumpulan ZIS pada Yayasan Dhuafa Tersenyum diantaranya melalui :

a. Formulir

Formulir yang digunakan LAZ Dhuafa Tersenyum Abie Audah saat ini masih terbilang lumayan sederhana, dimana hanya ada Nota dan tanda terima.

1.) Tanda terima dana ZIS

Formulir tanda terima ini digunakan sebagai bukti tanda terima setoran dana ZIS.

2.) Tanda terima (Nota) Beasiswa

Untuk Beasiswa yang disalurkan kepada orang-orang yang bersifat incidental yaitu orang-orang random yang meminta beasiswa kepada Yayasan Dhuafa Tersenyum misal dari anak sekolah atau mahasiswa perguruan tinggi dan beasiswa regular menggunakan kwitansi.

b. Catatan akuntansi

Catatan akuntansi di LAZ Yayasan Dhuafa Tersenyum seperti :

1.)Buku Emas

Buku emas ini berisi informasi mengenai data para Muzakki dan jumlah dana zakat ataupun dana Infak/sedekah yang mereka titipkan kepada LAZ Dhuafa Tersenyum Abie Audah. Pada setiap akhir bulan pencatatan pada buku emas dicatat dalam laporan keuangan, buku emas sebagai laporan dari staf keuangan kepada ketua setiap bulannya diotorisasi oleh ketua LAZ Dhuafa Tersenyum Abie Audah. Pencatatan ini ada yang bersifat manual dan ada pula yang berupa data input.

2.)Daftar Muzakki

Catatan manual yang diolah dipapan tulis saja ini bersifat tidak permanen, catatan ini dilakukan ketika menerima penyetoran dana zakat, infakdan sedekah dari muzakki via transfer bank yang sebelumnya sudah dicatat didalam buku emas.

3.)Catatan tanda terima beasiswa regular

Dalam pendistribusian dana beasiswa regular tidak menggunakan Formulir, tapi semuanya langsung direkap dalam satu buah catatan yang dilakukan setiap bulannya oleh staf keuangan. Catatan ini digunakan sebagai bukti

tanda terima beasiswa dari dana zakat

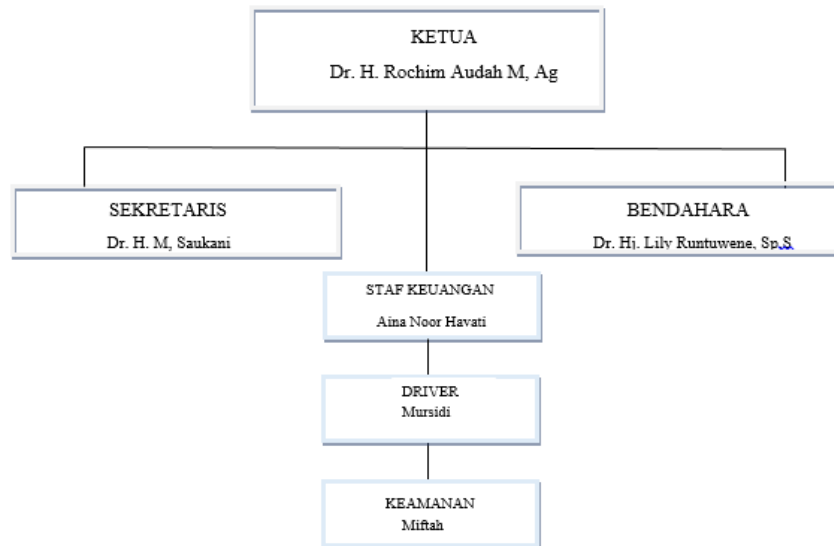
2). Pengorganisasian

Adapun susunan organisasi yang ada di Yayasan Dhuafa Tersenyum terdiri atas ketua dan dewan pembina, ketua dan pengawas, ketua, sekretaris, dan bendahara. Susunan pengorganisasian merupakan kegiatan pengurus dalam melakukan pertanggungjawaban terhadap kepengurusan Yayasan Dhuafa Tersenyum .

Berikut adalah Bagan dari struktur kepengurusan Yayasan Dhuafa Tersenyum :

BAGAN 4.2 kepengurusan pengumpulan

LAZ Dhuafa Tersenyum



TABEL 4.1 kepengurusan pengumpulan LAZ Dhuafa

Tersenyum

NO	Nama Jabatan	
1	Ketua	Dr. H. Rochim Audah M, Ag
2	Sekretaris	Dr. H. M, Saukani
3	Bendahara	Dr. H. Lily Runtuwene Sp, S
4	Staf keuangan	Aina Noor Hayati
5	Driver	Mursidi
6	Keamanan	Miftah

- a. Staf keuangan bertugas Tugas dari staf administrasi membuat

perekapan data dan menyimpannya secara terstruktur, dan mempersiapkan alat tulis kantor.

- b. Driver bertugas mengoperasikan mobil yang digunakan untuk pengambilan kotak-kotak amal.
- c. Keamanan bertanggung jawab atas keamanan pada yayasan dhuafa tersenyum

3). Pelaksanaan

Terkait pelaksanaan pengumpulan dana ZIS pada Yayasan Dhuafa Tersenyum ini dilakukan dengan berbagai macam cara, baik secara tulisan atau dengan media Sosial contoh dari pengumpulan dana ZIS dimulai dengan cara promosi yaitu memasarkan nama Yayasan Dhuafa Tersenyum , kemudian dilanjutkan dengan cara Yayasan Dhuafa Tersenyum mengumpulkan dana ZIS, setelah itu dilakukannya pengawasan.

Promosi pengumpulan dana ZIS itu dapat dilakukan dengan cara berikut :

a. Periklanan (*advertising*)

Periklanan adalah bentuk promosi Non personal yang merupakan sarana untuk mempengaruhi dan merangsang masyarakat dengan menggunakan berbagai media dalam usaha untuk mendapatkan perhatian dan kesan dari masyarakat sebagai *audience* sasaran. Periklanan sangat diperlukan dalam

mengkomunikasikan pesan tertentu agar proses pelaksanaannya dapat dipahami oleh masyarakat.

Adapun media yang digunakan oleh LAZ Dhuafa Tersenyum adalah media elektronik dan media cetak., berikut media periklanan yang digunakan LAZ Dhuafa Tersenyum , yaitu:

1) Surat Kabar

Surat kabar adalah media komunikasi massa berupa tulisan yang dicetak kemudian diterbitkan kepada masyarakat yang berisikan berbagai berita, peristiwa dan cerita. Oleh karena itu, surat kabar merupakan salah satu media yang digunakan oleh masyarakat untuk memperoleh informasi dan memberikan informasi.

Surat kabar ini memiliki kelebihan sifat yang fleksibel, harga yang relatif lebih murah dan dapat dinikmati lebih lama, dari kalangan manapun bisa membacanya. Dari kelebihan itulah surat kabar menjadimedia yang digunakan untuk mempromosikan produk yang dihasilkan baik itu berupa barang ataupun jasa yang dilakukan baik itu perusahaan, lembaga atau individu, begitu juga yang dilakukan oleh LAZ Dhuafa Tersenyum menggunakan surat kabar untuk mempromosikan lembaganya, promosi yang ditampilkan dalam surat kabar yaitu surat kabar Mata Benua berupa laporan keuangan yang diterbitkan 1 bulan sekali.

Promosi yang dilakukan dengan menggunakan surat kabar berbeda dengan lembaga zakat lainnya, kalau lembaga zakat yang lain mengajak untuk menggunakan jasa mereka untuk menyalurkan zakat, infak dan sedekah, sedangkan untuk LAZ Dhuafa Tersenyum ini hanya menampilkan laporan keuangan, hal ini dikarenakan terbatasnya biaya yang dimiliki, tapi dengan adanya penerbitan laporan keuangan ini bisa dijadikan sebagai bentuk promosi walaupun secara tidak langsung mengajak masyarakat tetapi dengan adanya laporan keuangan tersebut diharapkan dapat mempengaruhi masyarakat atau dengan kata lain membuat *branding image* disetiap ingatan masyarakat bahwa LAZ Dhuafa Tersenyum ini dapat dipercaya.

2) Brosur (*Flyer*)

Brosur merupakan bentuk promosi tertulis lainnya yang digunakan oleh LAZ Dhuafa Tersenyum, brosur sendiri sebagai iklan pengingat dimana segala informasi yang dibutuhkan dimuat dan pembaca akan mengingat apa saja isi brosur tersebut. Seperti halnya LAZ Dhuafa Tersenyum yang mencantumkan alamat kantor sekretariat, visi dan misi lembaga serta program-program yang ingin dilaksanakan sehingga apabila mereka perlu, mereka akan datang ke LAZ Dhuafa Tersenyum .

Namun, sekarang isi brosur telah digantikan dengan

layanan dan jadwal pengobatan klinik yang dibuka oleh LAZ Dhuafa Tersenyum, isi brosur digantikan sejak berdirinya klinik Dhuafa Tersenyum pada Tahun 2005. Jadi, brosur yang berisikan visi misi dan program-program LAZ Dhuafa Tersenyum ditiadakan.

3) Spanduk

Spanduk merupakan media beriklan yang sangat efektif menjangkau semua elemen masyarakat terutama masyarakat kalangan menengah ke atas, iklan dengan menggunakan spanduk ini memiliki kelebihan yang sifat pesannya permanen, tahan lama, dapat dilihat dari jarak jauh dan masyarakat dapat mengatur tempo dalam membacanya, kelebihan inilah yang membuat beriklan dengan spanduk sangat efektif.

Apalagi spanduk dirancang sedemikian rupa agar menarik perhatian masyarakat dengan tujuan agar mereka menangkap pesan tertulis yang disampaikan.

Namun, bagi LAZ Dhuafa Tersenyum tidak memanfaatkan kelebihan dari media iklan menggunakan spanduk. Hal ini dikarenakan keterbatasan biaya yang dimiliki, untuk pemasangan spanduk ditempat yang strategis, seperti di jalan raya pastinya akan dikenakan biaya pajak. Oleh karena itu untuk menggunakan media spanduk akan membutuhkan biaya yang lebih banyak. Jadi, spanduk hanya dipasang didepan

kantor dan juga didepan klinik cabang Dhuafa Tersenyum .

4) Mini Banner

Mini banner merupakan media lainnya untuk beriklan, mini banner bertujuan sama saja halnya dengan media-media yang lain yaitu untuk mempromosikan produk baik itu berupa barang atau jasa, mini banner memiliki ukuran yang kecil yaitu 25cm x 40 cm. Dengan ukuran yang kecil itu sehingga mini banner bisa diletakan dimana saja seperti diatas meja karena tidak terlalu banyak makan tempat, mini banner juga digunakan oleh LAZ Dhuafa Tersenyum untuk promosi, dari informasi yang penulis dapat mini banner banyak diletakkan dioutlet ATM (*Automated Teller Machine*) milik Bank Kalsel. LAZ dhufa tersenyum bekerjasama dengan Bank Kalsel. Berdasarkan surat rekomendasi kerjasama Nomor 3589/Dfe-DNA/KP/2010 tanggal 16 Agustus 2010, kerjasama bank Kalsel yang diberikan kepada LAZ Dhuafa Tersenyum adalah pemasangan mini banner dikantor dan outlet ATM, dengan adanya kerjasama tersebut bank kalsel meminta kepada LAZ Dhuafa Tersenyum agar dana zakat, infak dan shadaqah yang disalurkan ke LAZ Dhuafa Tersenyum melalui rekening bank kalsel, untuk pemasangan mini banner dikantor atau dioutlet bank-bank yang lain LAZ Dhuafa Tersenyum juga meminta kerjasamanya. Tetapi, bank-bank yang lain tidak bisa memenuhi, bank-bank

yang lain beralasan untuk tidak memasang media promosi yang berasal dari luar bank. Mereka hanya memasang promosi yang mereka lakukan sendiri.

5) Televisi

Iklan televisi juga menjadimedia/sarana berpromosi yang digunakan oleh LAZ Dhuafa Tersenyum, memasang iklan ditelevisi diharapkan lebih mampu untuk menarik perhatian berbagai kalangan masyarakat karena bisa dilihat secara audio visual, disalah satu stasiun televisi milik pemerintah yaitu TVRI kalsel. Dulunya iklan LAZ Dhuafa Tersenyum hanya ditayangkan seminggu sekali sampai dua minggu sekali, tergantung dari program acara yang dipandu oleh Bapak Rochim sekali, sekarang iklan ditayangkan setiap hari, terlebih lagi pada waktu Bapak Rochim memandu salah satu program acara, Beliau langsung mempromosikan LAZ Dhuafa Tersenyum diakhir acara tersebut. Sayangnya, iklan diTVRI ini LAZ Dhuafa Tersenyum hanya sebagai lembaga persembahan, maksudnya iklan yang ditayangkan buka *full* tentang lembaga, melainkan menampilkan layanan dan jadwal klinik Dhuafa Tersenyum dan diakhir tampilan iklan baru ada persembahan dari LAZ Dhuafa Tersenyum, beda dengan iklan yang dilakukan diDuta TV dan diBanjar TV. Walau hanya iklan berjalan atau

disebut dengan *running text* tetapi menampilkan fungsi dari LAZ Dhuafa Tersenyum yaitu menerima dan menyalurkan zakat, infak dan sedekah.

6) Radio

Biasanya perusahaan atau lembaga yang memasang iklan di televisi, selanjutnya akan memasang iklan di radio, begitu juga yang dilakukan oleh LAZ Dhuafa Tersenyum, memasang iklan di radio seperti radio RRI Banjarmasin, tapi menurut penulis untuk pemasangan iklan di radio kurang efektif. Walaupun jangkauan siaran radio luas, tetapi untuk memperoleh muzakki relatif kecil. Hal ini dikarenakan para pendengar radio untuk kalangan menengah atau kalangan menengah atas jarang mendengarkan radio, andaikan mendengarkan radio tetapi cenderung tidak fokus dikarenakan sambil melakukan pekerjaan lain.

b. Promosi Penjualan

Sesuai dengan pengertian promosi penjualan menurut Nickels: Promosi penjualan adalah kegiatan-kegiatan pemasaran selain personal selling, periklanan, dan publisitas, yang mendorong efektifitas pembelian konsumen dan pedagang dengan menggunakan alat-alat peragaan, pameran, demonstrasi,

dan sebagainya.

LAZ Dhuafa Tersenyum juga menggunakan promosi penjualan untuk mempromosikan lembaganya bentuk yang digunakan adalah dengan mendirikan stand di beberapa tempat di kota Banjarmasin, pada dasarnya promosi penjualan lebih kepada atau berorientasi kepada barang, tetapi bukan berarti menutup kemungkinan promosi yang digunakan untuk jasa karena promosi berlaku dalam semua bentuk baik itu barang atau jasa.

Promosi penjualan dapat dirancang untuk memperkenalkan produk baru dan juga membangun merek dengan penjualan pesan iklan dan citra perusahaan, selain itu promosi penjualan dapat mendorong konsumen dengan segera untuk melakukan pembelian.

Jadi, stand yang didirikan memang tidak digunakan untuk menjual barang, tetapi seperti yang tertulis di atas sebelumnya lebih kepada memperkenalkan atau promosi program-program yang dilaksanakan oleh LAZ Dhuafa Tersenyum dan juga sebagai tempat menerima zakat, infak dan shadaqah atau dengan kata lain membangun merek dengan penjualan pesan iklan dan citra perusahaan atau lembaga.

Pengumpulan dana Zakat, Infak, dan Sedekah yaitu dengan cara langsung dan tidak langsung :

a.) Pengumpulan dana Zakat, Infak, dan Sedekah

1) Penerimaan dana zakat, infak, dan sedekah dengan datang sendiri untuk menyerahkan dana

a) Muzakki/orang yang ingin berzakat,Infak,atau bersedekah datang ke LAZ Dhuafa Tersenyum Abie Audah

b) Staf keuangan mencatat transaksi penerimaan zakat, infak, dan sedekah dalam buku emas.

c) Staf keuangan mengisi bukti tanda terima (Nota) setoran zakat, infa, dan sedekah itu untuk dibukti ke muzakki, dan satunya untuk Arsip.

2) Penerimaan dana zakat, infak, dan sedekah melalui via transfer

a) Muzakki melakukan transfer dana zakat, infak, dan sedekah melalui rekening yang sudah tertera atas nama Dhuafa Tersenyum

b) Muzakki memfoto bukti transfer dan dikirim kepada pihak Dhuafa Tersenyum

c) Staf keuangan mencatat kedalam buku emas

d) Staf keuangan mencatat pada papan tulis dimeja reseptionis

- 3) Penerimaan dana zakat, infak, dan sedekah melalui kotak amal
 - a) Dana infak/sedekah dikumpulkan setiap satu bulan sekali.
 - b) Staf keuangan menghitung dan mencatat hasil kotak amal pada laporan keuangan
- b.) Dana Infak, dan Sedekah untuk Beasiswa
 - 1) Fulan/ orang yang meminta datang ke LAZ Dhuafa Tersenyum Abie Audah
 - 2) Staf keuangan mengkonfirmasi kepada ketua LAZ mengenai seberapa besar dana yang diminta dan seberapa besar dana yang akan diberikan
 - 3) Staf keuangan menerima persetujuan dari ketua dalam bentuk konfirmasi via media sosial
 - 4) Staf mencairkan dana sesuai persetujuan ketua
 - 5) Staf keuangan menyerahkan dana kepada staf yang bersangkutan
 - 6) Staf yang bersangkutan mencatat nama yang menerima beasiswa dan beberapa besar dana yang dikeluarkan pada tanda terima (Nota).
 - 7) Orang yang mendapatkan beasiswa diminta mengotorisasi tanda terima (Nota) pada saat menerima dana

8) Otorisasi tanda terima (Nota) oleh staf yang bersangkutan, direktur, bendahara LAZ Dhuafa Tersenyum yang memberikan otorisasi

c.) Intensif

Intensif ini dilakukan dengan dua cara:

Pertama, penggajian bidan yang menangani pasien bersalinan setiap hari (24) jam ada itu dilakukan setiap kali penanganan, pasien juga mendapatkan layanan control untuk mengetahui riwayat kesehatan ibu dan calon bayi. Jika pasien bermasalah maka akan dirujuk ke Rumah Sakit. Ansari Shaleh dan segala persyaratan dan dana itu dibantu oleh pihak Yayasan Dhuafa Tersenyum Abie Audah.

Pembayaran Intensif bidan ini hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari ketua LAZ Dhuafa Tersenyum Abie Audah. Persetujuan ini tidak dalam bentuk tertulis namun dalam bentuk konfirmasi, baik dari lisan atau dalam bentuk konfirmasi media sosial.

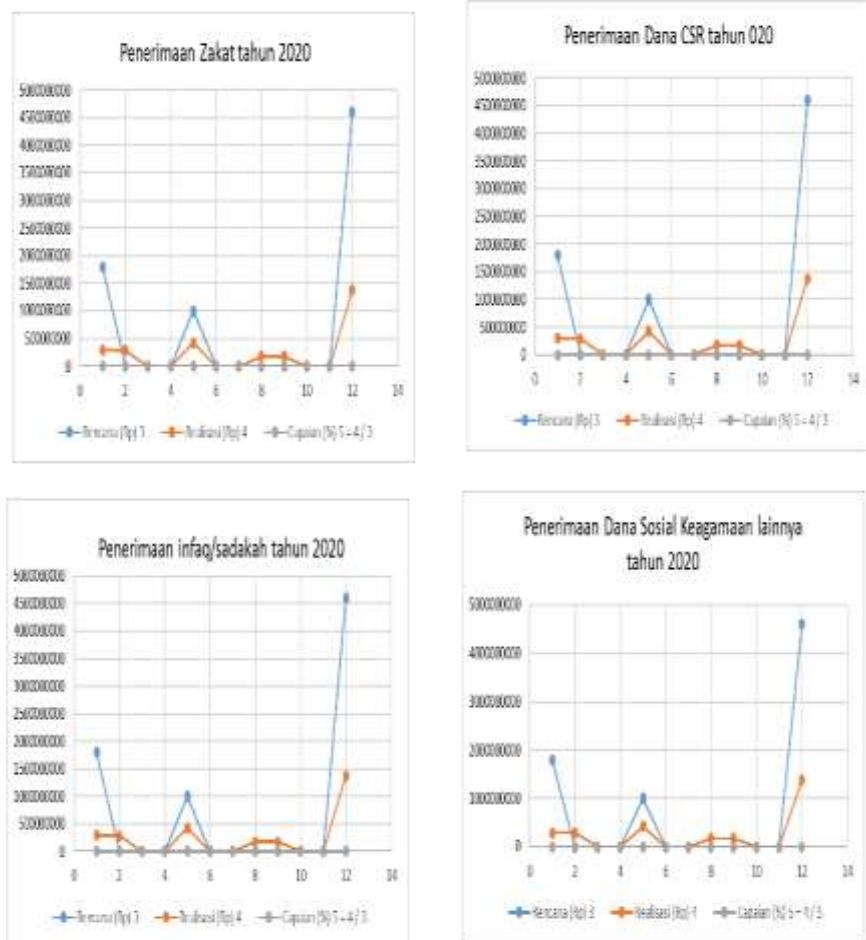
Kedua, penggajian tenaga medis dokter, bidan, dan perawat

Setiap hari minggu LAZ Dhuafa Tersenyum menyediakan layanan kesehatan yang ditangani oleh

Dokter, Bidan dan Perawat.

Pembayaran Intensif ini hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari ketua LAZ Dhuafa Tersenyum Abie Audah baik itu berupa lisan atau secara konfirmasi dimedia sosial.

GRAFIK 4.1 pengumpulan Dana Zakat, Infak, dan sedekah Yayasan Dhuafa Tersenyum Tahun 2020



1) Rencana

Menunjukkan perencanaan target yang akan dicapai dari bulan januari sampai bulan maret, selanjutny dari bulan april sampai bulan juni dari bulan juli sampai bulan oktober dan bulan November sampai bulan desember

2) Realisasi

Realisasi menunjukkan bahwa hasil yang dicapai dari bulan januari-maret tidak sesuai dengan target rencana begitupun bulan april-juni, juli-oktober, dan November-desember.

3) Capaian

Capaian adalah target awal bulan januari sampai dengan bulan desember, grafik itu menunjukkan bahwa penghasilan setiap bulannya mengalami arus turun naik.

Dalam halnya pengumpulan dana amal zakat, infak, dan sedekah ini Yayasan Dhuafa Tersenyum Kota Banjarmasin menaruh kotak infak diberbagai tempat seperti ditoko, rumah makan, supermarket yang ada dikota Banjarmasin dan sekitarnya yang kemudian diambil sekitar 1 bulan sekali untuk satu wilayah daerah saja, kemudian wilayah daerah berikutnya diambil keesokan harinya sampai hal itu dilakukan berulang- ulang, setelah pengambilan kotak amal yang ada ditoko, dirumah makan, supermarket diambil, jika ada yang sudah kurang layak pakai, pengambilan dilakukan oleh para pegawai yang sudah ditugaskan untuk mengambil hasil kotak amal tersebut, biasanya untuk

pengambilan itu ada 2 orang dan ada 1 orang driver yang menunggu dimobil yang telah disediakan untuk mengambil kotak amal rusak. Setiap kali pengambilan bisa mencapai sekitar 2.000.000 juta rupiah yang paling sedikit hanya sekitar 400.000 – 500.000 ribu rupiah. Pengambilan itu dilakukan seminggu sekitar 4 kali.

Diawal adanya pandemi kemarin pencapaian penghasilan itu sedikit karena toko, rumah makan tutup yang awal mendapatkan hasil 1000.000 juta ketika pandemi itu hanya 500.000 ribu ada yang tidak ada sama sekali karena tidak ada orang yang menaruh uang hasil infak, dan sedekah dikotak amal.

Berdasarkan data yang telah didapatkan di Yayasan itu maka keseluruhan dana yang telah diperoleh semuanya akan dikelola oleh Yayasan 90% untuk disalurkan kepada para mustahik dan 10% untuk gaji karyawan di Yayasan Dhuafa Tersenyum

d). Pengawasan

Sedangkan pengawasan terhadap pengumpulan dana zakat, infak, dan sedekah ini dilihat dari banyaknya dana yang masuk ke Yayasan Dhuafa Tersenyum setiap bulannya laporan keuangan berisi sumber penggunaan dana ZIS yang dilakukan LAZ Dhuafa Tersenyum Abie Audah selama satu Tahun. Laporan keuangan ini dibuat perbulan oleh staf keuangan untuk dibagikan ke pengurus,

BAZNAS, dan kepada Kementerian Agama dan kementerian agama setiap 6 bulan sekali dan akhir tahun.

Adapun ketika pandemi covid-19 kemarin dana ZIS masuk sempat mengalami penurunan yang lumayan signifikan lebih dari 50% akibat dampak korona yang terjadi.

b. Pendistribusian dana ZIS Yayasan Dhuafa Tersenyum

1. Perencanaan

Perencanaan pada program pendistribusian dana ZIS ini sudah terintegrasi dalam 3 program yaitu program kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan. Pendistribusian dana ini kemudian akan disalurkan kepada masyarakat yang delapan asnaf yaitu :

- a. Fakir
- b. Miskin
- c. amil zakat
- d. muallaf
- e. orang yang berhutang
- f. ibnu sabil,
- g. fisabilillah
- h. riqab

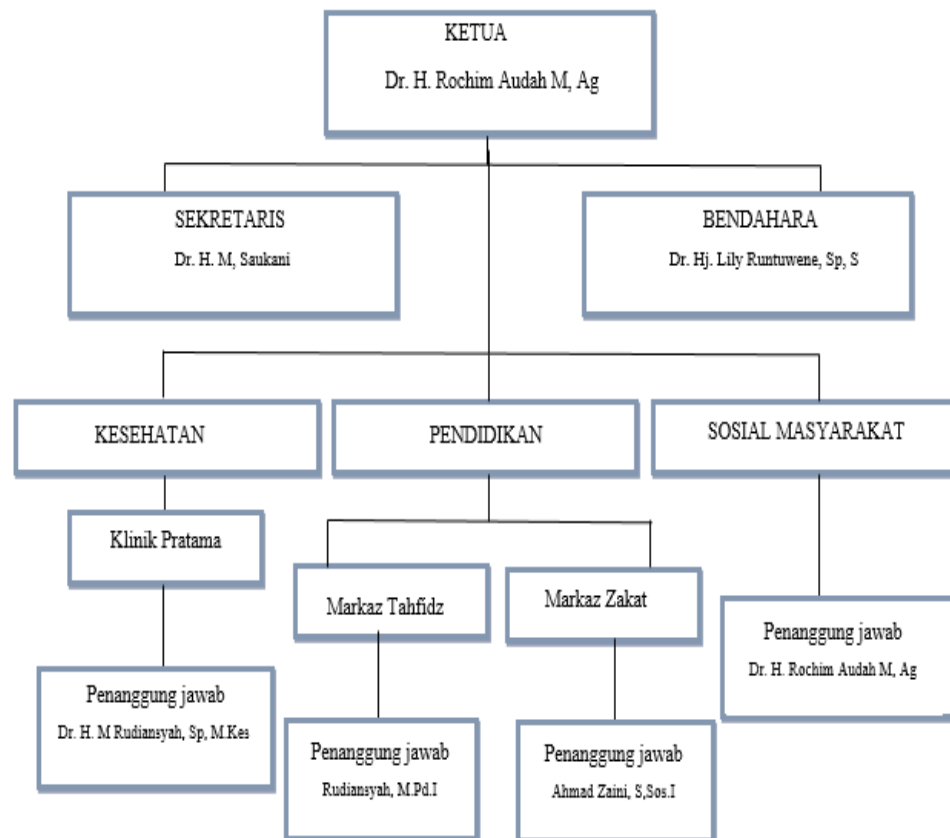
dan dana ZIS Ini diberikan secara tidak langsung, melalui program-program dari Yayasan Dhuafa Tersenyum .

2. Pengorganisasian

Adapun pengorganisasian pendistribusian yang ada di Yayasan

Dhuafa Tersenyum ini berdasarkan tugasnya masing-masing:

BAGAN 4.3 kepengurusan pengorganisasian pendistribusian
LAZ Dhuafa Tersenyum



TABEL 4.2 pengorganisasian pendistribusian LAZ Dhuafa
Tersenyum

NO	Nama Jabatan	
1	Ketua	Dr. H. Rochim Audah M, Ag
2	Sekretaris	Dr. H. M, Saukani

3	Bendahara	Dr. H. Lily Runtuwene Sp, S
Bidang Kesehatan		
Klinik Pratama		Penanggung jawab
		Dr. H. M, Rudiansyah Sp, M, Kes
Bidang Pendidikan		
Markaz Tahfidz		Penanggung jawab
		Rudiansyah M, Pd. I
Markaz zakat		Penanggung jawab
		Ahmad Zaini S.Sos.I
Bidang Sosial Masyarakat		
Penanggung jawab		Dr. H. Rochim Audah M, Ag

a. Bidang kesehatan

Pada bidang kesehatan yang penanggung jawab yaitu bapa Dr. H. M, Rudiansyah Sp, M, Kes

b. Bidang pendidikan.

Bidang pendidikan penanggung jawab pada markaz tahfidz bapa Rudiansyah M, Pd. I dan penanggung jawab markaz zakat bapa Ahmad Zaini S.Sos.I

c. Sosial masyarakat

Pada bidang ini bapa Dr. H. Rochim Audah M, Ag yang langsung turun kelapangan

3. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan pendistribusian dana zakat, infak, dan sedekah di Yayasan Dhuafa Tersenyum terbagi menjadi tiga program yaitu :

a Program kesehatan

Program kesehatan yang ada di Yayasan Dhuafa Tersenyum adalah klinik, klinik ini bernama klinik pratama Dhuafa Tersenyum yang mana diklinik ini pengobatan gratis, persalinan gratis, khitanan anak gratis, dan juga suntik KB gratis.

TABEL 4.3 Program layanan kesehatan klinik Dhuafa Tersenyum dari Tahun 2017-2021

NO	PROGRAM LAYANAN	JUMLAH / JIWA
1	Layanan Pemeriksaan Kesehatan	5500
2	Khitanan Anak	17500
3	Pelayanan Persalinan	70
4	Pemeriksaan KB/ suntik KB	2000
	Total	25070 jiwa

a) Pengobatan gratis

Pengobatan gratis diklinik merupakan salah satu program nyata bagi yayasan, program pengobatan gratis ini dilakukan untuk membantu warga yang tidak mampu akan ekonomi dan tidak mampu menemui dokter atau juga tidak mampu

menyampaikan keluhan kesehatannya.

b) Khitanan Gratis

Khitanan gratis dilakukan diklinik pratama Dhuafa Tersenyum setiap satu minggu menargetkan sebanyak 10 anak, pelaksanaan ini juga sesuai dengan protokol kesehatan yang di terapkan pemerintah.

Penyelenggara diklinik melarang masuk bagi yang tidak menggunakan masker, ini dilakukan demi kesehatan dan keamanan semua orang, seluruh anak yang mengikuti khitanan massal terlebih dulu melakukan rapid test yang telah difasilitasi oleh Yayasan Dhuafa Tersenyum secara gratis tanpa dipungut biaya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Abie Audah beliau menjelaskan “ sunatan/khitanan ini dibuat untuk memebantu anak-anak yang belum sunat, apalagi khitanan merupakan salah satu ajaran islam”.⁴⁹

c) Persalinan gratis

Persalinan gratis diklinik pratama ini dengan mengisi syarat :

- 1) mengisi formulir daftar pasien
- 2) melampirkan foto kopi KK, dan KTP
- 3) melampirkan pas foto 3 x 4 (sebanyak 1 lembar)

Setelah terdaftar menjadipasien diklinik Dhuafa

⁴⁹ Wawancara langsung dengan Abie Audah

Tersenyum maka akan mengikuti program rawat inap tingkat paling dasar dipelayanan klinik, pelayanan kebidanan ibu hamil meliputi program persalinan Normal namun ada pulan jika kehamilan berisiko untuk melakukan operasi makan rumah sakit Ansari saleh lah yang menjadirujukan klinik pratama Dhuafa Tersenyum dan tanggungan biaya seluruhnya ditanggung oleh Yayasan Dhuafa Tersenyum .

d) Suntik KB gratis

Suntik KB gratis adalah salah satu program yang ada diklinik pratama, tujuannya adalah membantu untuk penerapan merencanakan keluarga sejak dini, tujuan kegiatan ini memeberikan komunikasi dan informasi kepada masyarakat pentingnya akan suntik KB, dan juga suntik KB diklinik pratama Dhuafa Tersenyum melayani secara gratis, “ pelayanan suntik KB itu penting namun, saya tidak memiliki biaya untuk pasang inflan.”⁵⁰

Dalam hal layanan kesehatan masyarakat, LAZ Dhuafa Tersenyum didistribusikan melalui klinik pratama Dhuafa Tersenyum yang sejak 15 Tahun yang lalu sampai sekarang, lokasi klinik pratama Dhuafa Tersenyum ini berada dijalan Kayutangi II jalan kompleks kejaksanaan I rt. 19 banjarmasin. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus Yayasan Dhuafa

⁵⁰ Wawancara ibu-ibu diklinik Pratama

Tersenyum , bahwa kegiatan layanan ini dilakukan karena pengurus Yayasan Dhuafa Tersenyum memiliki pemikiran, dimana untuk mengentaskan kemiskinan masyarakat dikota banjarmasin dan sekitarnya itu, bagaimana orang bisa bekerja untuk menafkahi keluarganya kalau dalam kondisi tidak sehat, sehingga focus kami adalah dibidang kesehatan, dimana kami mendirikan klinik pratama Dhuafa Tersenyum secara gratis bagi masyarakat kota banjarmasin dan sekitarnya, terutama dalam hal layanan pemeriksaan KB, khitanan anak, layanan bersalin, dan pemeriksaan kesehatan itu sendiri, yang dalam 5 Tahun terakhir antusias masyarakat ke klinik pratama Dhuafa Tersenyum Alhamdulillah sangat luar biasa, kami pun bersyukur masyarakat memberikan kepercayaan terhadap layanan kesehatan yang kami dirikan.⁵¹

Berdasarkan data yang didapatkan bahwa layanan kesehatan layanan klinik Dhuafa Tersenyum ini sangat bermanfaat bagi masyarakat kota banjarmasin dan sekitarnya, dari data diatas, antusias masyarakat terhadap khitanan anak yang dilakukan secara gratis, kemudian disusul pemeriksaan KB, pemeriksaan kesehatan namun pada saat pandemik sekarang ini antusias masyarakat kurang, karena layanan kesehatan disaat covid-19 sangat minim, tetapi khitanan anak

⁵¹ Wawancara langsung dengan pengurus yayasan

masih banyak dan sangat tinggi melunjak. Pelaksanaan khitanan anak dilaksanakan pada setiap hari sabtu dari jam 09.00 sampa jam 13.00 wita, dan ini sesuai dengan protokol kesehatan yang berlaku.

Sementara persalinan diklinik pratama Dhuafa Tersenyum tetap dilakukan. Jumlah persalinan pada Tahun 2020-2021 sebanyak 16 orang, 8 orang diTahun 2020 dan 8 orang diTahun 2021, dan akan bertambah lagi.

Jadwal klinik Dhuafa Tersenyum :

- 1) 09.00-12.00 wita pemeriksaan dan obat gratis hari minggu
- 2) 09.00-12.00 khitan gratis setiap hari sabtu
- 3) 07.00-17.00 pemeriksaan ibu hamil dan KB gratis setiap hari
- 4) Persalinan gratis 24 jam on call .
- 5) Pengobatan keliling/massal atas dasar kerjasama berbagai instasi.

b Pendidikan

Pendidikan merupakan aset nasional yang berharga dan menjaditolok ukur kemajuan sebuah bangsa, pendidikan bisa mengubah individu, dunia, maka dari itu Yayasan Dhuafa Tersenyum ikut ambil bagian dalam perjuangan mencerdaskan bangsa, mendirikan beberapa jejaring dengan beragam program pendidikan seperti pemberian beasiswa untuk siswa atau

mahasiswa.

Program pendidikan di Yayasan Dhuafa Tersenyum ini ada dua yaitu : markaz zakat dan markaz tahfidz.

1) Markaz zakat

Yaitu merupakan fungsi distribusi zakat dalam bentuk kegiatan, pembagian beasiswa, dan mengadakan seminar Ramadhan. Bagi orang-orang yang menerima beasiswa rata-rata orang yang diketahui latar belakangnya, misalnya kepada anak yatim atau anak-anak tahfidz qur'an bimbingan Yayasan Dhuafa Tersenyum. Markaz zakat ini juga bisa memberikan beasiswa yang bersifat insidental (orang baru dikenal atau tidak tahu latar belakangnya), beasiswa yang disalurkan ini tidak selalu full sesuai dengan apa yang diminta.

2) Markaz Tahfidz

Markaz Tahfidz ini bernama Aliyatul Qur'an yang memiliki arti memuliakan Alqur'an, berlokasi dikomplek kejaksaan kawasan Kayutangi Banjarmasin, tahfidz aliyatul qur'an ini tempat mempelajari Al-qur'an setiap 1 minggu dua kali, tahfidz Aliyatul Qur'an ini memiliki 3 orang pengajar, pengajar ini dicari oleh yayasan untuk mengajar anak-anak yang ada dimarkaz tahfidz anak-anak belajar ke tempat ini, untuk mempelajari bagaimana tatacara pembacaan Al-qur'an yang sesuai dengan hukum bacaan tajwid, dan untuk membantu

menghafal qur'an. Tahfidz Qur'an juga mengadakan lomba, tahfidz qur'an, juz amma', tilawah dan tartil qur'an, serta menggambar dan mewarnai kaligrafi.

c Kesejahteraan Sosial kemasyarakatan

Program ini dijalankan oleh beragam lembaga dibawah LAZ Dhuafa Tersenyum , Dhuafa Tersenyum ini sejak saat berdiri sampai sekarang sudah banyak membantu masyarakat Banjarmasin. Program-program tersebut akan terus dikembangkan mutu dan variasinya agar dapat memberikan pelayanan maksimal bagi masyarakat khususnya kaum miskin diBanjarmasin dan sekitarnya seperti kegiatan sosial.

Program sosial kemasyarakatan yang ada di Yayasan Dhuafa Tersenyum ini berupa pemberian bantuan kepada Janda-janda miskin, kepada para penggali kubur, pemberian tersebut berupa sembako-sembako dengan tujuan mensejahterakan keadaan si mustahik, membelikan alat-alat dapur, pakaian, dan lain sebagainya yang berguna untuk dimanfaatkan.

4. Pengawasan

Pengawasan terhadap pendistribusian diDhuafa Tersenyum dilakukan setiap ada kegiatan baik berupa kegiatan mingguan bulanan atau Tahunan seperti halnya ingin mengadakan penyantunan diprogram pendidikan, ataupun ingin melakukan banyak kegiatan diprogram kesehatan rapat dilakukan setiap kali ada kegiatan yang

ingin dilakukan.

3 Faktor penunjang dan Faktor Penghambat dalam Manajemen pengelolaan zakat, infak, dan sedekah Yayasan Dhuafa Tersenyum

Manajemen pengelolaan, pengumpulan dan pendistribusian dana zakat, infak, dan sedekah di Yayasan Dhuafa Tersenyum ini memiliki faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung dan penghambat itu merupakan sebuah pelajaran bagi para pengurus Yayasan Dhuafa Tersenyum . Manajemen yang baik pasti akan baik pula untuk kedepannya, ketika manajemen pengumpulan dan pendistribusian zakat, infak, dan sedekah yang ada di Yayasan Dhuafa Tersenyum tidak sesuai maka pengurus akan mencari jalan keluar untuk mengantisipasi apabila tidak berjalan sesuai rencana yang diinginkan.

Dalam pelaksanaannya manajemen pengelolaan zakat, infak, dan sedekah di Yayasan Dhuafa Tersenyum ini para pengurus saling mendukung dan memotivasi dalam menghadapi faktor-faktor yang ada saat melaksanakan kegiatan manajemen pengelolaan zakat, infak, dan sedekah. Faktor penunjang dan faktor penghambat yang ada di Yayasan Dhuafa Tersenyum Kota Banjarmasin dalam melaksanakan manajemen pengumpulan dan pendistribusian dana zakat, infak, dan sedekah merupakan tantangan bagi seluruh pengurus yang ada di Yayasan Dhuafa Tersenyum .

Sebaik apapun pengelolaannya pasti ada saja faktor penunjang dan

penghambatnya, dalam perjalanannya Yayasan Dhuafa Tersenyum membutuhkan ini memiliki beberapa faktor penunjang dan penghambat manajemen pengumpulan dan pendistribusian dana zakat, infak, dan sedekah di Yayasan Dhuafa Tersenyum yaitu:

1. Faktor penunjang
 - a. Pengurus yang kompeten menjadikan Yayasan Dhuafa Tersenyum bisa menjadilebih baik lagi
 - b. Jangkauan orang-orang di Yayasan Dhuafa Tersenyum luas sehingga dengan mudah mempromosikan Yayasan Dhuafa Tersenyum lebih dikenal banyak orang
 - c. Kerjasama yang bagus antar pengurus Yayasan Dhuafa Tersenyum dalam menjalin hubungan komunikasi terhadap para staf yang menjadikan Dhuafa Tersenyum dikenal banyak orang setiap Tahunnya.
 - d. Yayasan Dhuafa Tersenyum berpengaruh terhadap masyarakat sekitar karena dari segi distribusinya klinik merupakan tempat berobat secara gratis bagi masyarakat yang kurang mampu.
 - e. Banyak donatur-donatur diBanjarmasin dan sekitarnya yang senang berdonasi baik lewat kotak amal maupun datang ke Yayasan Dhuafa Tersenyum .
 - f. Zaman sekarang yayasan dhuafa pun memberikan kemudahan kepada donatur yang ingin berdonasi untuk melakukan

pembayaran ZIS bisa melalui via transfer ke Yayasan Dhuafa Tersenyum .

g. Penghasilan yang didapatkan oleh yayasan dari muzakki itu sangat cukup untuk pemanfaatan program-program yang ada.

2. Faktor penghambat

a. Persaingan antar lembaga pengumpulan atau LAZ dari berbagai lembaga-lembaga lain.

b. Banyak persaingan lembaga lain pengelolaan pendistribusiannya sama dengan Yayasan Dhuafa Tersenyum

c. Banyak kotak amal dari lembaga-lembaga lain.

d. Kotak amal yang dititipkn sering hilang karena ada orang jahil yang mengambilnya baik itu isi atau sengaja memecahkannya.

e. Ada pula tempat-tempat tertentu yang tidak mau dititipi kotak amal.

B. PEMBAHASAN

1. Analisis manajemen pengumpulan dan pendistribusian zakat, infak, dan sedekah Yayasan Dhuafa Tersenyum

Manajemen yang baik yaitu manajemen yang dilakukan sesuai dengan fungsi-fungsi dari manajemen itu sendiri, untuk itu Yayasan Dhuafa Tersenyum juga menerapkan fungsi manajemen pada tahap pengumpulan dan pendistribusian dana zakat, infak, dan sedekah.

Fungsi-fungsi manajemen tersebut adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Yayasan Dhuafa Tersenyum membuat perencanaan untuk menyusun rencana tujuan yayasan dimasa yang akan datang melalui visi dan misi serta program-program yang telah dibuat. Program itu dilaksanakan sesuai dengan rencana yang ada, dari tahap perencanaan yang dilakukan oleh Yayasan Dhuafa Tersenyum ini sudah sesuai dengan teori fungsi-fungsi manajemen, karena pada dasarnya perencanaan adalah tahap yang merupakan sebuah tujuan dalam organisasi seperti menentukan strategi pengumpulan dana ZIS dan pendistribusian dana ZIS pada Yayasan Dhuafa Tersenyum. Perencanaan pengumpulan dana ZIS ini dimulai dari promosi yayasan dhuafa baik itu dengan surat kabar, dan brosur atau dengan media elektronik seperti televisi, dan juga melalui radio cara pengumpulan dana itu dengan menaruh kotak-kotak Amal. perencanaan pendistribusian Yayasan Dhuafa Tersenyum yaitu program program kerja yang ada di Yayasan dhuafa mulai dari program kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial hal ini membuktikan bahwa Yayasan Dhuafa Tersenyum memiliki perencanaan yang matang untuk melakukan pengumpulan dana ZIS yang akan digunakan.

Menurut peneliti pengumpulan zakat, infak, dan sedekah di Yayasan Dhuafa Tersenyum kota banjarmasin dapat dikatakan sudah baik, sama dengan halnya sistem pendistribusian, perencanaan pendistribusian zakat, infak, dan sedekah Yayasan Dhuafa Tersenyum

sesuai dengan teori pihak-pihak yang mendapatkan bantuan yaitu terhadap golongan delapan ashnaf orang fakir, miskin, amil zakat, mualaf, riqab, orang yang berhutang, fisabilillah, dan ibnu sabil.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah tahap kedua dari fungsi-fungsi manajemen setelah tahap perencanaan, maka tahap selanjutnya yaitu tahap pengorganisasian, tahap ini adalah tahapan penyusunan sumber daya manusia dengan memberikan tugas dan juga tanggung jawab kepada para anggota yang sesuai dengan bidangnya masing-masing, sesuai dengan gambar struktur.

Sama halnya dengan yang dilakukan oleh Yayasan Dhuafa Tersenyum penyusunan sumber daya manusia yang ada dengan pembagian tugas pokok kemudian digambarkan sesuai dengan struktur. Menurut peneliti pada proses pengorganisasian di atas secara teori sudah sesuai sebagaimana mestinya, karena disertai dengan penjelasan-penjelasan yang ada distruktur agar menghindari tumpang tindih tugas dan pekerjaannya pengorganisasian disusun untuk mengatur sumber yang diperlukan, sehingga pekerjaan yang dikehendaki dilaksanakan dengan berhasil.

c. Pelaksanaan

Tahap ketiga sesuai fungsi-fungsi manajemen yaitu tahap pelaksanaan/penggerakan, dimana program yang telah direncanakan maka kemudian digerakkan, didalam proses tahapan pelaksanaan inilah organisasi dapat bekerjasama untuk mencapai sebuah tujuan. Sejak

berdirinya Yayasan Dhuafa Tersenyum dari Tahun 2000 sampai sekarang sangat mengalami banyak perubahan yang signifikan dari Tahun ke Tahun-Tahun, mulai dari pendirian klinik pratama, pendidikan dan kesejahteraan masyarakat, Dalam pengelolaan zakat, infak, dan sedekah tahap pelaksanaannya yaitu terlaksananya program kerja yang ada. Proses pelaksanaan ini pemimpin dalam pemberian motivasi, komunikasi yang disampaikan adalah hal harus diperhatikan.

1) Motivasi

Motivasi adalah dimana seorang pemimpin memberikan dorongan semangat kepada para staf organisasi, supaya menjalankan tugas dan tanggungjawab dengan baik. Dalam pengumpulan dan pendistribusian dana ZIS ini pemimpin memberikan arahan tentang praktek dilapangan tentang pengumpulan dan pendistribusian seperti halnya cara mempromosikan yayasan kepada para donatur-donatur serta arahan tentang lokasi strategis menyebar kotak amal, sementara untuk pendistribusian dana ZIS ini pemimpin mengarahkn anggotanya sesuai program-program yang ada di Yayasan seperti program kesehatan yang ada diKlinik, program pendidikan tentang pemberian beasiswa, pengajaran tahfidz, dan BTQ, program lain sosial kemasyarakatan yaitu seperti memberikan sembako-sembako kepada orang yang membutuhkan.

2) Komunikasi

Komunikasi adalah bentuk penyampaian pesan secara individu

atau kelompok baik langsung atau tidak langsung dengan komunikasi inilah pesan dapat disampaikan. Kemudian yang dimaksud dengan komunikasi dalam manajemen pengelolaan zakat, infak, dan sedekah disini adalah antara pemimpin dan para staf terjalin komunikasi yang baik sehingga pelaksanaan program yang ada di Yayasan berjalan dengan baik.

3) Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan sebuah proses dimana seorang individu dapat mempengaruhi kelompok dan organisasi, kepemimpinan yang dimaksud disini dilihat dari bagaimana sifat seorang pemimpin mempengaruhi orang apakah sudah mencapai sebuah tujuan. Hal ini diterapkan oleh ketua Yayasan Dhuafa Tersenyum sebagaimana akan pelaksanaan program-program kegiatan yang ada di Dhuafa Tersenyum .

Dalam menentukan sebuah keputusan ketua Yayasan Dhuafa Tersenyum yaitu bapak Rahim Audah beliau selalu bermusyawarah dalam berdiskusi untuk menentukan keputusan bersama dengan para staf anggota yayasan sesuai hal yang ingin ditentukan didalamnya menyangkut kepentingan bersama, maka dengan demikian hal itu ketua yayasan adalah seorang pemimpin yang menerima pendapat dan saran para anggota sehingga menjadikan ketua yayasan sebagai pemimpin yang demokratis.

Menurut peneliti, dalam tahap pergerakan ini sudah sesuai

dengan fungsi-fungsi manajemen pelaksanaan sebuah program kerja yang telah direncanakan dan hal itu, sesuai dengan pokok tahap penggerakan yang motivasi, komunikasi, dan leadership pada manajemen pengelolaan zakat, infak, dan sedekah Yayasan Dhuafa Tersenyum kota Banjarmasin.

d. Pengawasan

Tahapan terakhir dari fungsi-fungsi manajemen yaitu pengawasan, dimana pengawasan dalam pengumpulan dan pendistribusian ZIS sesuai dengan perencanaan, pengorganisasian, serta pelaksanaan atau penggerakannya. Pengawasan atau pengevaluasian manajemen pengelolaan zakat, infak, dan sedekah ini adalah dalam pengumpulan dana ZIS yaitu mencatat jumlah dana yang masuk dan keluar setiap bulannya yang kemudian dilaporkan kepada Kementerian Agama setiap 6 bulan dan satu Tahun 2 kali. Pada pendistribusian dana ZIS yaitu melakukan rapat setiap kali ada kegiatan dengan para karyawan, dan evaluasi Tahunan dilaksanakan satu Tahun sekali. Menurut peneliti dalam hal pengawasan ini cukup baik karena pelaksanaan pengawasan ini dilakukan sebagai aktivitas kinerja yang ada di Yayasan Dhuafa Tersenyum .

2. Analisis faktor penunjang dan faktor penghambat dalam manajemen pengelolaan zakat, infak, dan sedekah

Pada pelaksanaannya faktor penunjang dan faktor penghambat dalam

manajemen pengelolaan zakat, infak, dan sedekah ini merupakan hal biasa dalam sebuah organisasi karena hal itu diluar dari dugaan, faktor penunjang di Yayasan Dhuafa Tersenyum ini merupakan dukungan dari masyarakat setempat terhadap yayasan, faktor penunjang Yayasan Dhuafa Tersenyum yaitu adanya para pengurus yang berkompeten tokoh kenamaan yang ada dikalsel dan itu merupakan salah satu pendukung yayasan agar menjadilebih baik, jangkauan Yayasan Dhuafa Tersenyum juga luas karena yayasan dipromosikan dengan berbagai macam media, ada elektronik, beruba brosur atau koran.

Sementara faktor penunjang dan penghambat pada bagian pendistribusian adanya rancangan program yang jelas seperti program kesehatan, pendidikan, sosial masyarakat yang terbukti memberikan bantuan untuk masyarakat, adanya kesedian dana , adanya dana zakat, infak, dan sedekah dari masyarakat, maka program yayasan terjalankan. Sementara faktor penghambat ini banyak kesamaan lembaga yang seperti Yayasan Dhuafa Tersenyum , namun hal itu dapat dijadikan tantangan bagi Yayasan Dhuafa Tersenyum agar lebih semangat melakukan kinerja kerj